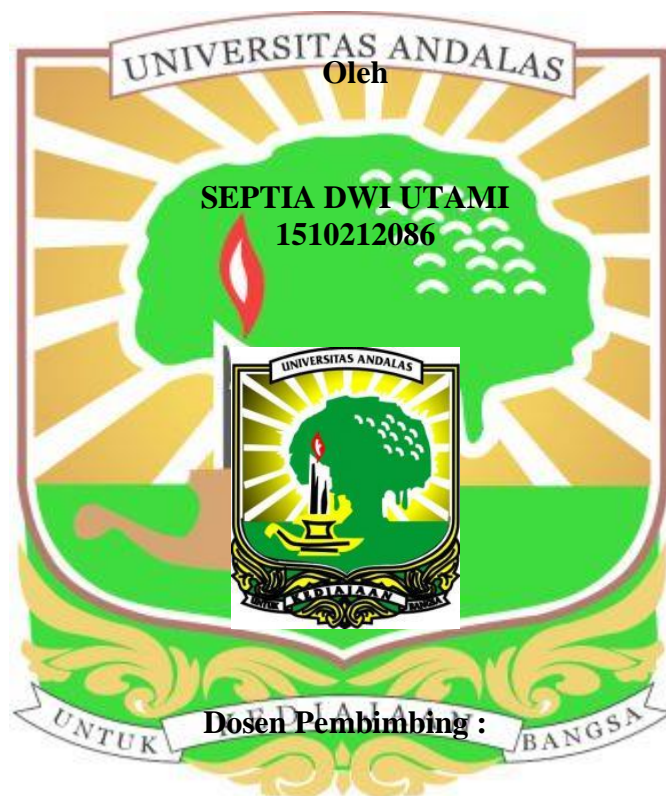


**PENGARUH WAKTU PEMANGKASAN JAGUNG MANIS  
(*Zea mays saccharata* Sturt.) DAN JARAK TANAM KEDELAI  
(*Glycine max* L.) TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL  
TANAMAN DALAM SISTEM TUMPANGSARI**

**SKRIPSI**



1. Prof. Dr. Ir. Auzar Syarif, MS
2. Dr. Ir. Nasrez Akhir, MS

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2019**

# **PENGARUH WAKTU PEMANGKASAN JAGUNG MANIS (*Zea mays saccharata* Sturt.) DAN JARAK TANAM KEDELAI (*Glycine max* L.) TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN DALAM SISTEM TUMPANGSARI**

## **Abstrak**

Penelitian tentang pengaruh waktu pemangkasan jagung dan jarak tanam kedelai terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman dalam sistem tumpangsari ini dilaksanakan di Kebun Percobaan Lahan Basah Fakultas Pertanian Universitas Andalas, Padang dengan ketinggian tempat 325 mdpl dari bulan April sampai bulan Juli 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi antara waktu pemangkasan jagung dan jarak tanam kedelai dan mengetahui waktu pemangkasan jagung dan jarak tanam kedelai yang terbaik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman dalam sistem tumpangsari. Penelitian ini berbentuk faktorial dengan dua faktor dalam Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 3 kelompok. Faktor pertama adalah jarak tanam kedelai (60 cm x 20 cm, 40 cm x 20 cm, 30 cm x 20 cm) dan faktor kedua adalah waktu pemangkasan jagung (30 hst, 45 hst, 60 hst). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi antara waktu pemangkasan jagung dan jarak tanam kedelai terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman dalam sistem tumpangsari, kecuali pada peubah tinggi tanaman jagung. Waktu pemangkasan 45 hst memberikan pengaruh yang lebih baik untuk nilai NKL, ATER dan Indeks Kompetisi dibandingkan waktu pemangkasan lainnya. Jarak tanam kedelai 30 cm x 20 cm memberikan hasil kedelai, nilai NKL, dan ATER yang lebih baik dibandingkan jarak tanam lainnya. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan untuk menggunakan jarak tanam kedelai 30 cm x 20 cm dan 120 cm x 20 cm untuk tanaman jagung dalam sistem tumpangsari.

Kata kunci : *pemangkasan, jagung manis, jarak tanam, kedelai, tumpangsari*

# **EFFECTS OF SWEET CORN (*Zea mays saccharata* Sturt.) DEFOLIATION TIME AND SOYBEAN (*Glycine max* L.) PLANTING DISTANCE ON THE GROWTH AND YIELD OF CROPS IN THE INTERCROPPING SYSTEM**

## **Abstract**

Research on the effects of sweet corn defoliation time and soybean planting distance on the growth and yield of crops in the intercropping system was conducted in the wetland experiment garden of the Faculty of Agriculture, Andalas University, Padang with altitude 325 masl from April to July 2019. The purpose of this research was to determine the best sweet corn defoliation time and soybean planting distance and their interaction on the growth and yield of crops in the intercropping system. This research used a factorial in Randomized Block Design with 3 groups. The first factor was soybean planting distance (60 cm x 20 cm, 40 cm x 20 cm, 30 cm x 20 cm) and the second factor was sweet corn defoliation time (30 DAP, 45 DAP, 60 DAP). The result showed that there was no interaction between sweet corn defoliation time and soybean planting distance on the growth and yield of crops in the intercropping system, except for plant height of sweet corn. 45 DAP defoliation time gave better impact to the NKL, ATER and Competition Index values than other defoliation time. Soybean planting distance of 30 cm x 20 cm provides soybean yield, NKL, and ATER values better than other planting distance. Based on the result of the study is advised to used soybean planting distance 30 cm x 20 cm and 120 cm x 20 cm for sweet corn in the intercropping system.

Key words : *defoliation, sweet corn, planting distance, soybean, intercropping*

